

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dari hasil pembahasan yang telah dilakukan peneliti berdasarkan temuan data yang telah terkumpul dan analisis data dalam bentuk tabel – tabel frekuensi yang ada pada bab – bab sebelumnya, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah :

Aspek sikap kognitif, afektif, konatif ibu rumah tangga terhadap layanan himbauan imunisasi MR oleh petugas kesehatan puskesmas Tangunan melalui whatsapp bersikap positif yaitu responden sangat memahami, tertarik dan mendukung terhadap pemberian imunisasi MR oleh petugas kesehatan. Walaupun ada beberapa poin aspek yang memiliki sedikit ketidaksetujuan responden karena beberapa faktor seperti responden tidak peduli dengan himbauan yang ada di grup ibu siaga maupun responden merasa imunisasi MR tidak diperlukan karena balitanya sehat dan tidak pernah terkena gejala MR tetapi menurut perhitungan, keseluruhan responden sangat mendukung pemberian imunisasi MR terutama untuk balita. Dan teori S-O-R atau Stimulus Organism Response masih dapat digunakan dalam permasalahan ini. Berikut adalah penjelasan dari kesimpulan tiga aspek :

## 1. Kognitif

Aspek kognitif tersusun atas dasar pengetahuan, pemahaman dan informasi yang dimiliki seseorang terhadap layanan himbauan imunisasi melalui whatsapp. Jika dikaitkan dalam penelitian ini adalah seberapa paham ibu rumah tangga terhadap informasi yang diberikan di grup whatsapp ibu siaga. Dari enam indikator pertanyaan dalam aspek kognitif, setelah semua telah dibahas dan data – data telah dihitung maka dapat disimpulkan bahwa sebanyak 70 orang atau sebesar 70% ibu rumah tangga yang mendapatkan layanan himbauan imunisasi MR melalui whatsapp oleh petugas puskesmas Tangunan memiliki sikap positif netral yaitu responden mengetahui dan memahami isi pesan layanan himbauan imunisasi. Sebanyak 30 orang atau sebesar 30% responden mengetahui dan memahami isi pesan layanan himbauan imunisasi dan berupaya bertindak untuk mendukung pemberian imunisasi MR.

## 2. Afektif

Aspek kognitif berhubungan dengan perasaan seperti khawatir, ketakutan dan kecemasan seseorang terhadap imunisasi. Jadi sifatnya evaluative yang berhubungan erat dengan tingkat pengetahuan ibu mengenai imunisasi MR. Jika dikaitkan dalam penelitian ini adalah bagaimana perspektif ibu rumah tangga terhadap layanan himbauan imunisasi MR. Dari enam indikator pertanyaan dalam aspek afektif, setelah semua telah dibahas dan data – data telah dihitung maka dapat disimpulkan bahwa sebanyak 71 orang atau sebesar 71% ibu rumah tangga yang mendapatkan layanan himbauan imunisasi MR melalui whatsapp oleh petugas puskesmas Tangunan

memiliki sikap afektif netral yaitu responden tertarik terhadap isi pesan layanan himbauan imunisasi. Sebanyak 29 orang atau sebesar 29% responden tertarik terhadap isi pesan layanan himbauan imunisasi dan berupaya bertindak untuk mendukung pemberian imunisasi MR.

### 3. Konatif

Aspek konatif adalah kecenderungan perubahan sikap atau perilaku ibu rumah tangga terhadap layanan himbauan imunisasi melalui whatsapp. Jika dikaitkan dalam penelitian ini adalah apakah ibu rumah tangga akan mendukung program imunisasi MR dan turut melaksanakan sesuai apa yang dihimbaukan. Dari enam indikator pertanyaan dalam aspek konatif, setelah semua telah dibahas dan data data telah dihitung maka dapat disimpulkan bahwa sebanyak 66 orang atau sebesar 66% ibu rumah tangga yang mendapatkan layanan himbauan imunisasi MR melalui whatsapp oleh petugas puskesmas Tangunan memiliki sikap konatif netral yaitu responden mendukung terhadap isi pesan layanan himbauan imunisasi. Sebanyak 34 orang atau sebesar 34% responden sangat mendukung isi pesan layanan himbauan imunisasi dan berupaya bertindak sesuai yang dihimbaukan.

## 5.2 Saran

Saran yang disampaikan peneliti berdasarkan dengan sikap ibu rumah tangga terhadap layanan himbauan imunisasi MR oleh petugas kesehatan puskesmas Tangunan melalui whatsapp di Desa Tangunan Kecamatan Puri Kabupaten Mojokerto yaitu :

1. Media sosial whatsapp bisa menjadi alat untuk menyalurkan informasi tentang pentingnya pemberian imunisasi MR kepada balita sehingga ibu juga bisa ikut andil dalam memberikan dukungan guna secara tidak langsung membantu Indonesia untuk meningkatkan kualitas masa depan anak bangsa selanjutnya.
2. Saran untuk ibu yang memiliki balita di des Tangunan terhadap pemberian imunisasi MR adalah dengan meningkatkan pengetahuan dan kepedulian terhadap pemberian imunisasi khususnya untuk MR karena selain bermanfaat untuk balita juga bisa membentuk lingkungan yang memiliki daya tahan terhadap virus MR sehingga ibu hamil maupun balita dapat terlindungi secara maksimal.